

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril. Di dalam Al Qur'an mengandung ajaran yang dijadikan landasan atau pedoman untuk seluruh umat manusia. Dan Al Qur'an berlaku sampai datangnya hari kiamat atau hari dimana semua alam semesta beserta isinya hancur. Sebab, Nabi Muhammad Saw merupakan khotamul anbiya' (Nabi penutup) oleh karena itu, kitab yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw berlaku sebagai pedoman hidup hingga akhir zaman (kiamat).<sup>1</sup>

Al Qur'an adalah kitab suci yang sangat mudah untuk dihafal, diingat dan dipahami setiap lafadz-lafadznya. Karena setiap lafadz yang terkandung di dalam Al Qur'an mempunyai keindahan, tuntunan serta adanya kemudahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi calon hafidz Al Qur'an.<sup>2</sup> Menghafal merupakan suatu proses yang di dalamnya yaitu adanya pengulangan, baik dengan cara membaca atau mendengar. Semua tugas atau materi akan cepat hafal apabila sering adanya pengulangan.<sup>3</sup>

Dalam menghafal Al Qur'an tidak ada kata mustahil, sebab menghafal Al Qur'an adalah salah satu ibadah yang dianjurkan untuk setiap orang islam.

---

<sup>1</sup> Nurlathifah Prihatin, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman* (Banten: : Talenta Pustaka Indonesia, 2009), 02.

<sup>2</sup> Abdulwaly Cece, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 16.

<sup>3</sup> Abdulwaly Cece, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), 28.

Kemudian Allah SWT telah memberikan ayat yang berisi bahwa Al Qur'an mudah untuk dihafal. Sebagaimana terdapat pada QS. Al-Qamar ayat 22. Dan ayat ini merupakan landasan untuk para hafidz ketika menghafal Al Qur'an. Berikut adalah bunyi QS. Al Qamar ayat 22 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Dan sungguh telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"<sup>4</sup>

Dalam kegiatan menghafal, unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu tajwid dan tahsin. Keduanya berdampak pada kualitas menghafal Al Qur'an. Dikatakan menghafal Al Qur'an itu bukan hanya menghafal ayat-ayat Al Qur'an di dalam otak tetapi hafalan yang sudah ada harus berkualitas isi serta bacaannya.<sup>5</sup> Tetapi pada kenyataannya menghafal Al Qur'an tidak seperti membalikkan telapak tangan. Dalam menghafal Al Qur'an diperlukan niat, tekad, sungguh-sungguh serta sabar dan harus adanya pengulangan agar setiap ayat yang dihafal tidak lupa. Dan hal tersebut merupakan salah satu cara untuk menjaga hafalan Al Qur'an.<sup>6</sup>

Di dalam menghafal Al Qur'an banyak metode yang dapat digunakan. Tetapi dengan seiring berkembangnya zaman munculah metode-metode baru yang dapat digunakan untuk menghafal Al Qur'an.

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahan* (Bekasi: Mulia Abadi, 2017), 529.

<sup>5</sup> Abdulwaly Cece, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama Plus Metode Menghafal Ala Para Ulama* (Yogyakarta: Laksana, 2019).

<sup>6</sup> Ifadah Rifatul, Eka Naelin Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah, "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa MI," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.

Kemudian diperlukan adanya pemilihan metode yang akan digunakan dan dianggap paling cocok, dengan adanya problem yang sedang berlangsung.

Setelah dilakukan pre-test kepada santri baru Pondok Pesantren Annur dalam hal membaca Al Qur'an dan menghafal Al Qur'an, maka di dapatkan hasil bahwa kualitas menghafal pada santri baru Pondok Pesantren Annur masih rendah, motivasi untuk menghafal masih rendah serta belum ditemukannya metode yang tepat dalam menghafal Al Qur'an.

Kualitas menghafal Al Qur'an pada santri baru di Pondok Pesantren Annur masih rendah hal tersebut dapat dilihat dari 4 indikator yang hasil pre-test nya menunjukkan hasil yang rendah, maka perlunya ada peningkatan dalam kualitas menghafal Al Qur'an.

Belum ditemukannya metode yang tepat untuk menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pre-test yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan sekarang yaitu metode muroja'ah menunjukkan hasil yang rendah dalam kegiatan menghafal Al Qur'an. Metode tersebut juga menyebabkan motivasi santri baru dalam menghafal Al Qur'an dikatakan rendah karena metode yang digunakan dirasa membosankan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu peneliti ingin mencoba metode baru yang dirasa cocok untuk digunakan untuk meningkatkan kualitas menghafal Al Qur'an

---

<sup>7</sup> santri Pondok Pesantren Annur, June 10, 2022.

serta mengurangi rasa bosan terhadap metode yang lama, maka metode yang digunakan adalah metode baru yaitu metode tasmi'.

Perbedaan metode tasmi dengan metode muroja'ah yaitu terletak di objeknya. Metode tasmi' adalah kegiatan yang di dalamnya memperdengarkan hafalan kepada seseorang atau guru atau orang lain yang dirasa lancar hafalannya yang tujuannya agar hafalannya tetap terjaga karena adanya pengulangan terus-menerus.<sup>8</sup> Sedangkan Metode Muroja'ah adalah mengulang ayat yang pernah dihafal agar hafalan yang sudah ada tidak hilang kemudian disetorkan kepada teman sebaya.<sup>9</sup>

Tasmi' merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghafal Al Qur'an dengan tujuan untuk menjaga hafalannya. Diawali dengan menghafalkan ayat-ayat yang akan disetorkan tetapi menggunakan cara yang disenangi. Seperti dengan cara membaca, mendengar atau menulis ayat Al Qur'an. Setelah dirasa sudah hafal maka harus diperdengarkan oleh orang lain seperti teman sebaya atau ustadz dengan cara sendiri atau berjamaah. Setelah diperdengarkan oleh orang lain, maka penghafal akan mengetahui kekurangan atau kesalahannya. Kemudian dapat diperbaiki untuk kedepannya agar menjadi lebih baik lagi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Alawiyah Wiwi, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 98.

<sup>9</sup> Rizky Rona Wandini et al., "Metode Takrir Sebagai Prototipe Dan Penerapan Dalam Menghafal Al Quran Jenjang Anak Usia Dasar Di Islamic Center Medan," *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (2020): 1.

<sup>10</sup> Farhah Sufi Ainun, "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat -Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy Di SLB-D YPAC Bandung," 2012.

Dengan digunakannya metode tasmi' ini maka harus adanya perhatian agar metode yang digunakan dapat dikatakan berpengaruh atau tidak untuk menjaga kualitas hafalan Al Quran. Sebab metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an akan berpengaruh terhadap hasil yang akan ditimbulkan. Dari latar belakang yang sudah dipaparkan maka peneliti ingin mengetahui pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas menghafal Al Qur'an. Apakah metode yang digunakan mudah diterima dan dipahami, kemudian apakah metode tasmi' dapat menjaga kualitas menghafal Al Qur'an. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “ **PENGARUH METODE TASMI' TERHADAP KUALITAS MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ANNUR** “.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari latar belakang masalah yang muncul, maka identifikasi masalah tersebut yaitu :

1. Kualitas menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur masih rendah
2. Belum ditemukannya metode yang tepat untuk digunakan dalam menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur
3. Motivasi santri dalam menghafal Al Qur'an masih rendah

## 2. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus kepada masalah yang akan diteliti, maka adanya batasan masalah agar cakupannya tidak terlalu luas yaitu Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur.

## 3. Rumusan Masalah

Ditarik dari latar belakang maka di dapat rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur?
2. Apakah metode tasmi' berpengaruh kepada kualitas hafalan Al Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Annur ?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualitas menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur
2. Untuk mengetahui apakah metode tasmi' berpengaruh kepada kualitas hafalan Al Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Annur

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis : secara teoritis manfaat dari adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan untuk semua kalangan
2. Praktis : secara praktis peneliti berharap dari adanya hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan semua kalangan
  - A. Peneliti : untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang ilmu yang baru
  - B. Pembaca : untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membacanya
  - C. Peneliti selanjutnya : untuk menjadi acuan dan rujukan untuk lebih mengembangkan hasil dari penelitian tersebut dan dapat menambah metode yang digunakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah

#### E. Review Studi Terdahulu

Berikut merupakan beberapa kajian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian yang bertujuan agar adanya hubungan dengan peneliti terdahulu. Kajian yang dilakukan yaitu metode tasmi' dan metode tersebut sudah banyak dilakukan.

Dari hasil telaah yang dilakukan diantaranya :

Pertama, penelitian terdahulu dari Septi Meika 2021 penelitian ini berjudul *"Implementasi Metode Tasmi' Dalam Menghafal Al-Qur'an Di MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko"*. Dalam penelitian ini

menghasilkan suatu kesimpulan pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan metode tasmi' sebelumnya dilakukan doa sebelum shubuh. Setelah selesai membaca doa dilanjutkan dengan menyeter hafalan dengan metode tasmi'. Sebelum di tasmi' kan dengan guru terlebih dahulu murojaah bersama-sama. Dan ketika ada waktu kosong mereka harus mentasmi'kan hafalan kepada temannya masing-masing sebelum ditasmi' oleh gurunya dengan tujuannya agar adanya pengulangan dan jika ada kesalahan dapat diperbaiki sampai benar-benar lancar dan hafal.

Dengan digunakannya metode tasmi' dalam menghafal Al Qur'an adanya peningkatan karena dilakukannya metode tasmi' secara teratur dan berstruktur. Dari penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian ini persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode tasmi, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, surat yang dihafalkan surat ad dhuha- an nas, dan objeknya anak-anak kelas 1 sedangkan pada penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif dan objeknya santri baru.<sup>11</sup>

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rifatul Ifadah 2020 penelitian ini berjudul “ *Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Mi Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan tasmi' ini adalah program unggulan untuk MI Mumtaz Islamic School. Dilaksanakannya metode tasmi di MI Mumtaz Islamic

---

<sup>11</sup> Meika Septi, “Implementasi Metode Tasmi' Dalam Menghafal Al-Qur'an Di MDA Al-Ikhlash Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko,” 2021.



School yaitu setiap hari pada hari senin hingga jum'at dari pukul 07.15 sampai 13.55 ( untuk kelas 1 dan 2), pukul 07.15 sampai 14.30 ( untuk kelas 3 dan 4), dan pukul 07.15 sampai 15.50 (untuk kelas 5 dan 6). Setelah dilakukannya kegiatan tasmi' banyak siswa yang hasil hafalannya meningkat karena diterapkannya kegiatan tasmi' tersebut.

Dengan diterapkannya kegiatan tasmi' dalam menghafal Al Qur'an maka adanya peningkatan kualitas hafalan Al Qur'an. Karena kegiatan tersebut sudah dirancang agar meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an dengan cara dilakukan setiap hari senin – jum'at. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu menggunakan metode tasmi' sedangkan perbedaan objek yang diteliti untuk penelitian ini yaitu anak MI kemudian untuk penelitian yang akan saya teliti objeknya adalah santri baru. Kemudian peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan untuk penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>12</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sufi Ainun Farhah, S.Pd penelitian ini berjudul *"Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy Di Slb-D Ypac Bandung"*. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk surat AL Kautsar : baseline 1 (kemampuan anak sangat rendah dan kurang), kemampuan anak meningkat pada intervensi (B) akan tetapi masih ada kekurangan yaitu belum terlalu lancar dan masih perlu dibimbing. Untuk baseline 2 adanya peningkatan kembali yaitu (anak

---

<sup>12</sup> Ifadah Rifatul, "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Mi Mumtaz Islamic School Pondok Cabe Udik," 2020.

kurang memahami tajwid tetapi lancar dalam kegiatan menghafal). Untuk surat An Nasr : untuk baseline 1 kemampuan anak kurang dan belum mampu dalam kegiatan menghafal dan memerlukan bimbingan serta bantuan dari guru. Kemudian untuk intervensi (B) adanya peningkatan yaitu anak belum terlalu hafal dan perlu mendapatkan bimbingan dan bantuan ) dan untuk baseline 2 adanya peningkatan kembali yaitu kurang lancarnya hafalan tetapi anak sudah mampu menghafal. Untuk surat Al Falaq, Baseline 1 kemampuan anak dalam menghafal kurang, belum bisa menghafal dan masih perlunya bimbingan dan bantuan dari guru. Untuk intervensi (B) adanya peningkatan yaitu anak belum terlalu hafal tetapi masih memerlukan bimbingan secara ringan. Kemudian di baseline 2 adanya peningkatan kembali yaitu kurang lancarnya hafalan tetapi sudah tidak memerlukan bimbingan. Metode tasmi' mampu meningkatkan kemampuan menghafal dalam 3 surat tersebut pada anak GAG.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu metode yang digunakan yaitu metode tasmi'. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu penelitian ini menggunakan objek anak GAG dan untuk penelitian yang saya teliti yaitu menggunakan objek santri baru.<sup>13</sup>

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nur Millah Muthohharoh dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Tasmi’ Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur`an (Studi Kasus Pada Siswa Mi Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan)”*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh terhadap

---

<sup>13</sup> Farhah Sufi Ainun, “Pengaruh Metode Tasmi’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat -Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy Di SLB-D YPAC Bandung.”

kualitas hafalan sebab diterapkannya kegiatan tasmi'. Korelasinya sebesar 0,167 dan untuk besarnya pengaruh kegiatan tasmi' yaitu 0,028. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tasmi' berpengaruh terhadap kualitas hafalan pada anak. Disisi lain ada faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan pada anak yaitu kedisiplinan guru. Kedisiplinan guru mempunyai sisi positif juga dalam meningkatkan kualitas hafalan pada anak. Untuk korelasinya sebesar 0,012 sedangkan untuk besarnya pengaruh yaitu 0,001. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru juga berpengaruh pada kualitas hafalan pada anak walaupun tidak sebesar metode tasmi'.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah metode yang digunakan yaitu metode tasmi'. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu objeknya pada penelitian ini objek yang digunakan adalah anak cerebral play sedangkan objek pada penelitian yang saya teliti yaitu santri baru.<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian yang sudah dikaji terdahulu dan masih ada yang belum dikaji, oleh karena itu tujuan adanya penelitian ini untuk melengkapi hal yang belum dibahas. Penelitian ini mengkaji pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Annur. Terkait perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek yang dikaji, serta metode dalam pengumpulan data pada penelitian sebelumnya.

---

<sup>14</sup> Muthohharoh Nur Millah, "Pengaruh Kegiatan Tasmi' Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Siswa Mi Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan)" (Institut PTIQ Jakarta, 2019).